

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan program Kampus Mengajar secara langsung di SD Negeri 1 Pasir Kulon, kami melakukan persiapan untuk mengikuti pembekalan, penerjunan, melakukan observasi dan membuat perencanaan program. Peserta Kampus Mengajar mendapat pembekalan dari pihak tim Kampus Mengajar, pembekalan ini meliputi materi pedagogi sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, etika dan komunikasi, konsep pembelajaran jarak jauh, aplikasi asesmen dalam pembelajaran, aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, profil pelajar pancasila, prinsip perlindungan anak dan lain sebagainya. Seluruh kegiatan pembekalan dilakukan secara daring melalui platform *Zoom Meeting*, karena mengingat seluruh peserta Kampus Mengajar berasal dari seluruh wilayah Indonesia dan juga terbatas oleh adanya pandemic Covid-19. Setelah kegiatan pembekalan telah selesai, kegiatan selanjutnya adalah penerjunan ke sekolah penempatan yaitu SD Negeri 1 Pasir Kulon.

Penerjunan yang kami lakukan di minggu pertama yaitu melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab. Banyumas, Kepala Sekolah SD Negeri 01 Pasir Kulon, Korwilcam Dindik Karanglewes, dan Kantor Desa Pasir Kulon. Topik koordinasi yang dibahas mulai dari perizinan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Setelah itu, melakukan observasi mengenai beberapa aspek dari sekolah penempatan yaitu SD Negeri 01 Pasir Kulon seperti : Budaya Sekolah, Lingkungan Sekolah, Administrasi Sekolah, Struktur Organisasi dan Tata Letak Kelola, Kegiatan Pembelajaran, Kurikulum Sekolah, dan Adaptasi Teknologi Pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi tersebut kami membuat rencana program dan kegiatan atas izin Dosen Pembimbing Lapangan untuk kami laksanakan selama kegiatan program Kampus Mengajar 3 berlangsung.

B. Pelaksanaan Program

Berikut ini merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan yang kami laksanakan dari tanggal 28 Februari - 29 Juni 2022 :

a. Mengajar

Pada pelaksanaan mengajar, kami lebih banyak membantu proses pembelajaran, dimana penulis sendiri berfokus pada kelas 1, 2, 3, 4 yang belum lancar membaca, menulis dan berhitung, bimbingan bakat minat seperti pelatihan lomba pesta siaga dan lain sebagainya, serta kelas tambahan dan pengenalan teknologi. Pada kelas 1, 2, 3, 4 kami berfokus pada proses membaca, menulis, dan menghitung sederhana, bimbingan bakat dan minat untuk peserta yang mengikuti lomba pesta siaga, olimpiade dan lain sebagainya, kelas tambahan untuk peserta yang memerlukan belajar tambahan mengenai literasi, serta pengenalan teknologi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor dan pengenalan nama-nama *hardware* komputer dan penggunaannya terlebih ketika pelaksanaan AKM kelas.

Aspek mengajar lainnya, kami juga membantu mengisi materi dan games pada kegiatan pesantren kilat saat bulan ramadhan yang diselenggarakan oleh sekolah. Materi yang penulis sampaikan yaitu pentingnya belajar akhlak dan games berupa mewarnai kaligrafi. Kemudian, penulis juga membantu melakukan penilaian untuk ujian praktek kelas 6 pada mata pelajaran Agama.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Bantuan adaptasi teknologi yang kami berikan tergantung siapa sasaran yang dituju. Pada siswa, kami memperkenalkan Microsoft Word untuk latihan mengetik dan memperkenalkan tools yang ada pada aplikasi tersebut, pembelajaran menggunakan *LCD Proyektor*, dan menerapkan AKM Kelas dengan diselingi pengenalan nama-nama *hardware* komputer dan cara menggunakan komputer. Selanjutnya pada guru, bentuk bantuan adaptasi teknologi yang dilakukan yaitu membantu menginput nilai, membantu membuat soal ujian dan kisi-kisi, membantu mencetak kartu ujian, membantu membuat SNSP (Sertifikat

Nilai Satuan Pendidikan), membantu memperbaiki format file, membuat logo sekolah, membuat website sistem manajemen perpustakaan dan lain sebagainya.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Bantuan bantuan administrasi, kami banyak membantu dalam hal menata ulang perpustakaan, mengecek suhu, memeriksa hasil ulangan harian, membuat latihan soal, dan membuat soal PAT (Penilaian Akhir Tahun). Selain itu kami juga membantu menginputkan nilai yang sudah kami periksa ke file nilai serta menginput nilai tersebut ke dalam raport. Selanjutnya, kami juga membantu menyusun kegiatan pesantren kilat di sekolah dan melakukan pengisian akun Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk SD Negeri 1 Pasir Kulon.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari - 29 Juni 2022 diperoleh analisis hasil kegiatan sebagai berikut :

a. Mengajar

Kegiatan mengajar yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, dimulai dari mengajar peserta didik kelas 1 - kelas 6 di bidang literasi dan numerasi, bimbingan bakat dan minat dalam perlombaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai kelas ditambah pembacaan asmaul husna, serta belajar mengajar tambahan dan pengenalan teknologi. Saat proses mengajar, penulis fokus membantu peserta didik yang belum lancar dalam membaca, menulis dan berhitung, membangkitkan rasa percaya diri peserta didik dan juga memberi semangat untuk belajar. Peserta didik yang sebelumnya merasa takut ketika diminta untuk membaca teks dengan suara kencang, semakin menunjukkan perkembangan. Kemudian pada bimbingan bakat minat dalam perlombaan, penulis berfokus pada bidang sains dan pesta siaga. Serta, dalam pengenalan teknologi, peserta didik yang sebelumnya tidak tahu cara mengoperasikan komputer menjadi paham dan bisa mengoperasikan komputer dengan lancar. Dari hasil kegiatan

tersebut, guru- guru merasa terbantu dan sangat berterima kasih kepada kami karena bisa membantu apa yang sekiranya diminta oleh para guru.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Bantuan adaptasi teknologi, rencana yang dibuat yaitu sharing IT dan media pembelajaran berbasis teknologi. Rencana kegiatan tersebut berjalan dengan baik, walaupun rencananya untuk sharing IT ingin mengadakan workshop bagi guru mengenai Google Classroom, Microsoft Excel, Zoom Meeting, Google Meet, Canva dan sebagainya ternyata sudah pernah dilakukan pelatihan, sehingga rencana tersebut diubah sasaran menjadi untuk peserta didik dan kami juga mengadakan AKM Kelas bagi peserta didik kelas 5.

Kemudian rencana yang lain yaitu media pembelajaran berbasis teknologi. Rencana tersebut kami lakukan pada saat pembelajaran dikelas seperti menggunakan video yang ditayangkan melalui LCD Proyektor. Rencana tersebut sangat disukai oleh peserta didik dan merupakan metode pembelajaran yang jarang dilakukan oleh para guru, sehingga peserta didik lebih memperhatikan apa saja ilmu yang diajarkan melalui video yang sedang ditayangkan. Program selanjutnya yang penulis rencanakan yaitu membuat website sistem manajemen perpustakaan untuk membantu mengelola perpustakaan sekolah dan logo sekolah sebagai identitas SD Negeri 1 Pasir Kulon.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Bantuan administrasi sekolah yang telah dilakukan yaitu tata kelola buku tamu dan penataan ulang perpustakaan. Sebagaimana agenda awal yakni menata ulang perpustakaan Kuncup Mekar SD Negeri 01 Pasir Kulon, tim penugasan terbilang sukses dalam menata ulang perpustakaan yang awalnya penataan buku masih banyak yang belum sesuai dengan penomoran atau jenis buku, sekarang sudah tertata rapi, tidak berdebu, dan buku sudah sesuai penomoran.

Selain itu kami juga banyak mengerjakan kegiatan diluar rencana program, seperti membantu penyusunan kegiatan pesantren kilat, mengecek suhu, membantu ujian praktek kelas 6 dan PAT (Penilaian

Akhir Tahun), memeriksa hasil ulangan harian, membuat latihan soal, dan membuat soal PAT (Penilaian Akhir Tahun). Selanjutnya kami juga membantu menginputkan nilai yang sudah kami periksa ke file nilai dan menginputkan nilai tersebut ke dalam rapot, serta membantu mengurus akun MBKM sekolah.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program, maka rekomendasi dan saran perbaikan untuk kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan analisis keadaan sekolah lebih detail guna mengetahui masalah apa yang sedang dialami atau yang sering terjadi di sekolah penempatan.
2. membuat rencana alternatif lain ketika rencana program yang sudah dibuat sebelumnya ada yang tidak terlaksana.
3. Menciptakan beragam inovasi rencana program kegiatan sesuai keahlian yang dimiliki oleh tim kelompok di satu penempatan.
4. Lebih fokus melaksanakan rencana yang sudah dibuat sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan.
5. Memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekolah dan sering berkolaborasi bersama antara pihak sekolah dengan mahasiswa maupun pihak lain untuk menyukseskan rencana program kegiatan Kampus Mengajar.